

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KONFLIK DAN SOLUSI
PENANGANANNYA DALAM PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI
GEDUNG DI PROVINSI ACEH**

Beny Asry
NIM 202210101002

Program Studi Magister Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil - Fakultas Teknik
Universitas Malikussaleh

Proyek konstruksi gedung di Provinsi Aceh memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur pasca bencana 2004, namun sering kali menghadapi tantangan berupa konflik antar pihak terkait. Konflik ini, meningkat seiring kompleksitas proyek, sehingga dapat menghambat pelaksanaan, meningkatkan biaya, dan menurunkan kualitas hasil akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya konflik dalam pelaksanaan proyek konstruksi gedung di Provinsi Aceh dan merumuskan solusi penanganannya. Kriteria proyek konstruksi gedung yang ditinjau adalah yang telah selesai dibangun dengan menggunakan sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Aceh (APBA) tahun 2017–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif melalui kuesioner dan metode kualitatif melalui wawancara. Responden berjumlah sebanyak 150 personil *stakeholders* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Narasumber berjumlah sebanyak 3 personil *stakeholders* dengan teknik *purposive sampling*. *Stakeholders* yang ditinjau adalah *owner*, kontraktor, dan konsultan pengawas yang terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek konstruksi gedung di Provinsi Aceh. Analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis faktor *Principle Component Analysis* (PCA), dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya konflik adalah faktor waktu, *owner*, kualitas, stakeholders, risiko, dan desain dengan total varian (persentase terjadi) sebesar 57,076%. Solusi penanganan faktor-faktor penyebab terjadinya konflik adalah perlu adanya pendekatan holistik yang melibatkan penguatan pengawasan dan komunikasi, penetapan harapan realistik, kontrol kualitas yang ketat, manajemen risiko yang baik, dan penyusunan desain yang akurat serta konsisten, dengan partisipasi aktif dari *owner*, kontraktor, dan konsultan pengawas.

Kata Kunci: *Konflik, solusi, penanganan, proyek, gedung*